

**ANALISIS FEMINISME MELALUI *FRAMING*:  
*PRINCIPAL OF COMPOSITION* DALAM  
SINEMATOGRAFI PADA KARAKTER NAWAL FILM  
*INCENDIES* (2010)**



**SKRIPSI**

Oleh:

**Raihan Zaky Al-Harist**

**NIM: 1911024032**

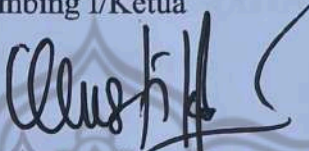
**PROGRAM STUDI S-1 FILM DAN TELEVISI  
JURUSAN TELEVISI, FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
GENAP 2026**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

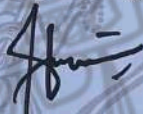
**ANALISIS FEMINISME MELALUI *FRAMING*: *PRINCIPAL OF COMPOSITION* DALAM SINEMATOGRAFI PADA KARAKTER NAWAL FILM *INCENDIES* (2010)** diajukan oleh Raihan Zaky Al-Harist, NIM 19110240032, Program Studi S-1 Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91261), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 12 Juni 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua



Dr. Retno Mustikawati, S.Sn., M.F.A  
NUPTK 2343755656230113

Pembimbing II/Anggota



Raden Roro Ari Prasetyowati, S.H., LL.M.  
NUPTK 1359758659230173

Cognate/Anggota



Dr. Lucia Ratnaningdyah Setyowati, S.I.P., M.A.  
NUPTK 3950748649230132

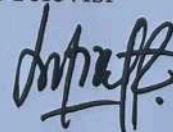
Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Media Rekam  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.  
NUPTK 7535745646130092

Koordinator Program Studi  
S-1 Film dan Televisi



Latief Rakhman Hakim, S.Sn., M.Sn.  
NUPTK 4846757658130142

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Raihan Zaky Al-Harist

NIM : 1911024032

Judul Skripsi : **ANALISIS FEMINISME MELALUI *FRAMING*:  
PRINCIPAL OF COMPOSITION DALAM SINEMATOGRAFI PADA  
KARAKTER NAWAL FILM *INCENDIES* (2010)**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi ~~Penciptaan Seni~~/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 12 Juni, 2026

Yang Menyatakan,



Nama: Raihan Zaky Al-Harist

NIM: 1911024032

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Raihan Zaky Al-Harist

NIM : 1911024032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul **ANALISIS FEMINISME MELALUI FRAMING: PRINCIPAL OF COMPOSITION DALAM SINEMATOGRAFI PADA KARAKTER NAWAL FILM INCENDIES (2010)** untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 12 Juni, 2026

Yang Menyatakan,



ngan di atas materai  
ntuan

Nama : Raihan Zaky Al-Harist

NIM : 1911024032

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi pengkajian seni ini saya persembahkan kepada ibu dan bapak yang selalu memberikan dukungan terbaik, doa yang tak pernah putus, dan kasih sayang yang tak terhingga. Kepada seluruh kerabat yang telah memberikan semangat dan motivasi, serta kepada para dosen pembimbing yang telah dengan sabar membimbing saya hingga karya ini selesai. Terima kasih atas segala kebaikan yang telah kalian berikan.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Allah SWT, dengan rahmat dan bantuannya, pelaksanaan dan pengerjaan skripsi pengkajian dengan judul Analisis Feminisme Melalui Teori *Framing: Principal of Composition* dalam Sinematografi Pada Karakter Nawal Film *Incendies* (2010) bisa berjalan dengan lancar dan selesai. Skripsi ini diselesaikan sebagai bentuk tugas akhir dalam menyelesaikan studi di program studi S-1 Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penyusunan Skripsi ini berjalan dengan semestinya berkat dukungan, baik dalam bentuk moral, spiritual, material, bahkan ide dan gagasan dari berbagai pihak dalam proses pengerjaan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada:

1. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
2. Arif Sulistiyono, M.Sn., selaku Wakil dekan I, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Oscar Samaratungga, S.E., M.Sn., selaku Wakil dekan II, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Antonius Janu Haryono, S.Sn., M.Sn., selaku Wakil dekan III, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

5. Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T., selaku Ketua Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
6. Latief Rakhman Hakim, M.Sn., selaku Koordinator Program Studi Film dan Televisi, sekaligus Dosen Pembimbing Akademik, Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
7. Dr. Retno Mustikawati, S.Sn., M.F.A., selaku Dosen Pembimbing I, Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
8. Raden Roro Ari Prasetyowati, S.H., LL.M., selaku Dosen Pembimbing II, Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
9. Segenap jajaran staff dan pengajar Prodi S-1 Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
10. Syamsul Bahri dan Heriyawati, selaku orang tua,
11. Keluarga kos De Benthos dan kos Afnan, selaku teman seperjuangan,
12. Teman-teman Film dan Televisi Angkatan 2019,
13. Dan berbagai pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa muatan dalam skripsi ini jauh dari sebuah karya tulis sempurna oleh karena keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki penulis. Kritik dan saran sangatlah dibutuhkan untuk melanjutkan

perjalanan pengembangan diri penulis, akademis maupun non-akademis dalam di dunia perfilman. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, Mei 2026

Raihan Zaky Al Harist



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>II</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....</b>	<b>III</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>V</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>VI</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>IX</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>XI</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>XII</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>XIII</b>
<b>DAFTAR ISTILAH .....</b>	<b>XIV</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>XV</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat dan Penelitian .....	5
1. Tujuan Penelitian .....	5
2. Manfaat Penelitian .....	5
a. Manfaat Akademis .....	5
b. Manfaat Praktis .....	5
<b>BAB II LANDASAN PENGKAJIAN.....</b>	<b>7</b>
A. Landasan Teori .....	7
1. Film .....	7
2. Sinematografi .....	9
3. <i>The Frame: Principal of Composition</i> .....	11
a. <i>Unity</i> .....	12
b. <i>Balance</i> .....	12
c. <i>Rhythm</i> .....	13
d. <i>Proportion</i> .....	13
e. <i>Contrast</i> .....	13
f. <i>Texture</i> .....	14
g. <i>Directionality</i> .....	14
4. Feminisme dalam Film.....	15
B. Tinjauan Pustaka .....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>18</b>
A. Objek Penelitian .....	18
1. Objek Formal .....	18
a. <i>Unity</i> .....	18
b. <i>Balance</i> .....	19
c. <i>Rhythm</i> .....	19
d. <i>Proportion</i> .....	19
e. <i>Contrast</i> .....	20

<i>f. Texture</i> .....	20
<i>g. Directionality</i> .....	20
2. Objek Material .....	21
3. Identitas Film .....	23
4. Sinopsis Film.....	24
5. Penghargaan Film .....	25
B. Teknik Pengumpulan Data .....	27
1. Observasi .....	27
2. Studi Pustaka .....	27
C. Analisis Data .....	27
1. Reduksi data .....	28
2. Penyajian data.....	31
D. Skema Penelitian.....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
A. Hasil Penelitian .....	34
1. Analisis Framing: Principal Of Composition Adegan Tokoh Nawal.....	34
2. Tabulasi Keseluruhan Gambar Dengan Unsur Framing .....	78
B. Pembahasan.....	83
1. Unsur Proportion dan Balance.....	84
2. Unsur Contrast dan Directionality.....	87
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>90</b>
A. Simpulan .....	90
B. Saran.....	91
<b>KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>93</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>95</b>
<b>BIODATA PENULIS.....</b>	<b>109</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Poster <i>Incendies</i> .....	22
Gambar 4.1-4.	Adegan kolam renang .....	33
Gambar 4.5-8.	Adegan rumah sakit.....	35
Gambar 4.9-16.	Adegan <i>flashback</i> Nawal .....	38
Gambar 4.17-24.	Adegan tentara islam menginvasi Daresh.....	41
Gambar 4.25-28.	Adegan Nawal mengungsi.. ..	43
Gambar 4.29-36.	Adegan Nawal menuju panti asuhan ..	45
Gambar 4.37-45.	Adegan bus disabotase.....	49
Gambar 4.46-55.	Adegan Nawal menyusun rencana.....	53
Gambar 4.56-67.	Adegan aksi balas dendam Nawal.....	56
Gambar 4.68-73.	Adegan Nawal di penjara. ....	58
Gambar 4.74-77.	Adegan Nawal di penjara. ....	60
Gambar 4.78-79.	Adegan Nawal memberikan wasiat.....	63
Gambar 4.80-85.	Adegan di ruang siksa. ....	65
Gambar 4.86-89.	Adegan Nawal hamil.....	68
Gambar 4.90-94.	Adegan proses persalinan Nawal. ....	70
Gambar 4.95-101.	Adegan kolam renang. ....	73
Gambar 4.102.	Gambar yang memuat unsur <i>proportion</i> dan <i>balance</i> . ....	83
Gambar 4.103.	Gambar yang memuat unsur <i>contrast</i> dan <i>directionality</i> . ....	86

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Scene Nawal .....	28
Tabel 4.1 Framing gambar 1 – gambar 4 .....	35
Tabel 4.2 Framing gambar 5 – gambar 8 .....	38
Tabel 4.3 Framing gambar 9 – gambar 16 .....	41
Tabel 4.4 Framing gambar 17 – gambar 24 .....	44
Tabel 4.5 Framing gambar 25 – gambar 28 .....	46
Tabel 4.6 Framing gambar 29 – gambar 36 .....	48
Tabel 4.7 Framing gambar 37 – gambar 45 .....	52
Tabel 4.8 Framing gambar 46 – gambar 55 .....	55
Tabel 4.9 Framing gambar 56 – gambar 67 .....	58
Tabel 4.10 Framing gambar 68 – gambar 73 .....	61
Tabel 4.11 Framing gambar 74 – gambar 77 .....	63
Tabel 4.12 Framing gambar 78 – gambar 79 .....	65
Tabel 4.13 Framing gambar 80 – gambar 85 .....	68
Tabel 4.14 Framing gambar 86 – gambar 89 .....	71
Tabel 4.15 Framing gambar 90 – gambar 94 .....	73
Tabel 4.16 Framing gambar 95 – gambar 101 .....	76
Tabel 4.17 Tabulasi keseluruhan gambar dengan unsur framing .....	78

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Form I-VII .....	95
Lampiran 2. Poster .....	103
Lampiran 3. Dokumentasi Sidang Tugas Akhir .....	104
Lampiran 4. Dokumentasi Seminar dan Screening Tugas Akhir “Supersemar” ..	105
Lampiran 5. Daftar Hadir Seminar dan Screening Tugas Akhir “Supersemar” ..	106
Lampiran 6. Suket Telah Mengikuti Seminar .....	107
Lampiran 7. Bukti Publikasi Galeri Pandeng.....	108



## DAFTAR ISTILAH

- Kapasitas individu untuk memiliki kekuatan dan sumber daya untuk mewujudkan potensi mereka : Agensi (Sosiologi)
- Bersifat menuju satu titik pertemuan; bersifat memusat : Konvergen
- Tempat : Locus
- Penekanan; pengekangan; penahanan; penindasan : Represi
- Penuh dan berat (karena berisi muatan atau karena banyak buahnya dan sebagainya) : Sarat
- Berasal dari istilah Freud, menunjukkan kesenangan/kenikmatan yang diperoleh dari melihat. Naluri skopofilia terjadi ketika orang atau gambar dipandang sebagai objek erotis. Bagi Freud, skopofilia dapat menjadi penyimpangan jika dikaitkan dengan perilaku menyimpang seperti pada kasus voyeurisme (Gay, 1995: 251). : Scopophilia
- Kesenangan/kenikmatan bersifat voyeuristik ketika bergantung pada ketidaksadaran objek pandangan. Seseorang yang memata-matai orang lain dikenal sebagai 'Peeping Tom'. Sampai batas tertentu, baik fotografi maupun film mengundang pengamatan voyeuristik. Ini adalah tindakan mengamati aktivitas orang lain tanpa sepengetahuan mereka. Oleh karena, itu perbuatan mengamati dapat dilihat sebagai tindakan terlarang atau memiliki konotasi yang dilarang. : Voyeurism
- Di bioskop, penonton adalah voyeur, mengamati orang-orang di dalam layar yang "tidak menyadari" bahwa penonton sedang mengamati mereka. Kita memperoleh kesenangan/kenikmatan dari hal ini.
- Kamera juga merupakan voyeur.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi perempuan dalam film *Incendies* (2010) karya Denis Villeneuve melalui penggunaan framing sebagai strategi visual dalam pembentukan makna sinematik. Analisis difokuskan pada karakter Nawal dengan menggunakan teori *Framing: Principles of Composition* oleh Blain Brown yang meliputi unsur *unity, balance, rhythm, proportion, contrast, texture, dan directionality*. Untuk menginterpretasikan konstruksi representasi perempuan yang dihasilkan melalui strategi visual tersebut, penelitian ini menggunakan konsep *male gaze* dari Laura Mulvey.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis film. Data diperoleh melalui observasi terhadap adegan-adegan yang menampilkan karakter Nawal dalam film *Incendies*. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi unsur-unsur *framing* yang dominan pada setiap *frame*, kemudian menafsirkan bagaimana komposisi visual tersebut membentuk posisi dan representasi karakter di dalam narasi film.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *framing* dalam *Incendies* berfungsi sebagai perangkat sinematik yang membangun posisi visual Nawal dalam ruang film. Penggunaan unsur *proportion, balance, contrast, dan directionality* secara konsisten menempatkan Nawal dalam kondisi terisolasi, terbatas, dan berada pada posisi yang lebih lemah dibandingkan lingkungan maupun tokoh laki-laki di sekitarnya. Melalui pengaturan komposisi visual tersebut, film mengarahkan penonton untuk melihat Nawal sebagai objek pandangan yang lebih sering diamati daripada menjadi subjek yang mengendalikan pandangan. Temuan ini menunjukkan bahwa konstruksi *male gaze* dalam *Incendies* diperkuat melalui keputusan-keputusan visual yang diwujudkan dalam *framing*.

**Kata Kunci:** Film *Incendies*, *framing*, feminisme dalam film

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Film, sebagai produk budaya dan alat komunikasi massa, menyimpan nilai-nilai sosial yang seringkali mereproduksi relasi kuasa yang timpang antara laki-laki dan perempuan. Representasi perempuan dalam film tidak selalu mencerminkan pemberdayaan atau kesetaraan. Dalam banyak kasus, perempuan memang ditempatkan sebagai tokoh sentral, namun kehadiran mereka kerap terjebak dalam struktur naratif dan visual yang mempertahankan dominasi maskulin. Representasi tersebut tidak hanya tampak dalam karakterisasi, tetapi juga tercermin secara subtil dalam teknis sinematografi, seperti *framing*.

*Incendies* (2010) menjadi salah satu contoh menarik dari fenomena tersebut. Sinematografi (khususnya penggunaan *framing*) dalam film ini tidak hanya berfungsi sebagai perangkat teknis untuk membatasi ruang visual, melainkan juga sebagai medium representasional yang menyiratkan kondisi psikologis, sosial, dan ideologis tokoh.

Fenomena ini tidak berdiri sendiri. Ia merupakan bagian dari kecenderungan sinema arus utama yang kerap menempatkan perempuan dalam posisi subordinat, baik sebagai objek seksual maupun sebagai pelengkap naratif. Didukung oleh penelitian yang dilakukan Kirk C. Hyde (2013) dalam judul artikel *Reflections of Gendered Expectations –*

*Representation of Women in American Film*. Studi Hyde mengungkap perbedaan pola peran gender di film Hollywood. Ia mencatat tokoh laki-laki diposisikan “*privileged, central, active leaders*” (unggul, sentral, aktif, pemimpin), sedangkan perempuan justru “*subordinate, secondary or marginal to the plot, passive*”.

Didukung oleh Laura Mulvey (1975:6-18) dalam jurnal *Visual Pleasure and Narrative Cinema* menyebutkan bahwa struktur sinema klasik menempatkan perempuan sebagai objek pandang laki-laki, atau apa yang disebut dengan *male gaze*. Kamera bukanlah instrumen netral; ia merepresentasikan ideologi dominan yang membingkai tubuh dan posisi sosial karakter perempuan dalam sistem yang patriarkal.

Penelitian ini tidak berangkat dari asumsi bahwa *Incendies* merupakan film feminis atau bahwa sutradaranya secara eksplisit mengidentifikasi film tersebut sebagai karya feminis. Dalam kajian film, feminisme dipahami sebagai perspektif analisis yang digunakan untuk mengkaji representasi perempuan, relasi kuasa gender, dan struktur patriarki yang hadir dalam teks film. Oleh karena itu, sebuah film tetap dapat diteliti menggunakan pendekatan feminisme meskipun diproduksi oleh sutradara laki-laki dan tidak dimaksudkan sebagai film feminis. Justru kondisi tersebut menjadikan *Incendies* menarik untuk dikaji karena film ini menempatkan tokoh Nawal Marwan sebagai pusat narasi dalam konteks perang, kekerasan, dan konflik sosial yang umumnya didominasi perspektif laki-laki. Meskipun Denis

Villeneuve lebih menekankan tema keluarga, trauma, dan siklus kekerasan dalam film ini, pengalaman hidup, penderitaan, serta perlawanan Nawal terhadap berbagai bentuk penindasan menjadi elemen yang menggerakkan keseluruhan cerita. Dengan demikian, *Incendies* layak diteliti melalui perspektif Laura Mulvey karena film ini menghadirkan tokoh perempuan sebagai pusat pengalaman naratif sekaligus membuka ruang untuk mengamati bagaimana sinematografi atau konstruksi visual bekerja dalam merepresentasikan perempuan.

Sinematografi sebagai bidang keilmuan berperan penting dalam menciptakan makna melalui teknik *framing*, pencahayaan, pergerakan kamera, dan tata warna. Brown (2022:3) dalam *The Visual Language of Cinematography* membagi sinematografi ke dalam beberapa elemen penting seperti *The Frame, Light and Color, The Lens, Focus, Perspective, Movement, Texture, Information, POV*, dan *Visual Metaphor*. Melalui sinematografi, sutradara dapat mengarahkan perhatian penonton, menciptakan suasana, serta membentuk persepsi atas tokoh dan peristiwa. Dalam konteks film feminis, teknik sinematografi dapat menjadi alat untuk menampilkan pengalaman perempuan secara subjektif dan autentik, sehingga memungkinkan munculnya pembacaan yang melampaui stereotip gender yang lazim.

Lebih jauh, analisis terhadap sinematografi dalam film ini penting dilakukan bukan hanya untuk memahami pilihannya estetiknya, tetapi juga bagaimana film ini merepresentasikan aspek-aspek feminisme secara visual.

Teknik *framing*, penggunaan ruang, pemilihan warna, serta pergerakan kamera memiliki korelasi yang erat dengan upaya pembentukan wacana perempuan dalam film. Misalnya, bagaimana ruang domestik dalam film *Incendies* disorot sebagai medan kekuasaan dan ketundukan, atau bagaimana kamera mengikuti dan mengamati karakter Nawal sehingga menciptakan nuansa pengawasan dan tekanan sosial yang terus-menerus hadir dalam hidupnya.

Sudah banyak penelitian yang membahas film *Incendies* dari segi temanya, termasuk trauma, transmisi memori, perang, melalui sudut pandang studi film, naratologi, dan teori sastra. Belum banyak penelitian yang mengadopsi sudut pandang teknis seperti bagaimana sinematografi ikut secara aktif memberikan lapisan makna. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana film *Incendies* membingkai tokoh perempuan melalui aspek sinematografi, serta bagaimana konstruksi visual tersebut merepresentasikan perjuangan perempuan dalam sistem kekuasaan patriarkal.

Penelitian ini membatasi fokus analisis pada aspek *frame* dalam sinematografi karena *frame* dianggap sebagai instrumen paling politis dalam pembentukan makna visual. *Frame* tidak hanya menentukan apa yang terlihat, tetapi juga bagaimana subjek ditampilkan secara sosial dan ideologis. Dalam konteks feminisme, pembacaan terhadap aspek *framing* memungkinkan pembongkaran relasi kuasa visual yang sering kali menempatkan perempuan dalam posisi subordinat, tidak setara, atau bahkan tidak terlihat. Oleh karena

itu, pembatasan ini diambil agar analisis dapat dilakukan secara mendalam, fokus, dan relevan dengan tujuan penelitian.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan adalah bagaimana *framing: principal of composition* dapat mengidentifikasi unsur feminisme pada tokoh Nawal dalam film *Incendies*?

## **C. Tujuan dan Manfaat dan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Penggunaan *framing: principal of composition* dapat mengidentifikasi unsur feminisme pada karakter Nawal dalam film *Incendies*.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan dan bahan referensi khususnya untuk mahasiswa jurusan Film dan Televisi Institut Seni Indonesia Yogyakarta dalam melakukan penelitian mengenai teori sinematografi *framing: principal of composition* Blain Brown, feminisme dalam film, dan karakter Nawal film *Incendies*.

#### **b. Manfaat Praktis**

Penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai penggunaan *conceptual tool* seperti *framing* dalam meneliti atau membuat film.

Bagaimana konstruksi visual mampu atau dapat merepresentasikan pengalaman tertentu meskipun dalam satu *frame*

